

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan pada dasarnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (*Brigham dan Houston, 2006*).

Fenomena yang terjadi di BEI menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Misalnya, dividen dibagikan setiap satu tahun sekali, kegiatan investasi dan pendanaan juga tidak setiap saat dilakukan, namun nilai perusahaan yang digambarkan dengan harga saham berubah setiap saat. Nilai perusahaan bisa berubah disebabkan oleh informasi lain seperti situasi perekonomian dunia ketika aliran dana asing yang terus membanjiri pasar *financial* menjadi bahan bakar utama penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dengan baik yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan

institusional, *investment opportunity set (IOS)* dan kebijakan dividen. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. *ROA* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. *ROA* yang secara konsisten terus bertambah merupakan tanda bahwa manajemen berjalan efektif (Hanafi, 2014). Beberapa penelitian terdahulu yang menguji tentang profitabilitas terdapat perbedaan hasil penelitian yang berbeda yaitu penelitian dari Nofrita (2013), Nurhayati (2013), Hardiyanti (2012), dan Prapaska dan Siti (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Astriani (2014) dan Wibowo dan Aisjah (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa hasil penelitian yang menguji tentang *leverage* yaitu penelitian dari Astuti (2016), Sukirni (2012), dan Senda (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Ernawati (2016), Wibowo dan Aisjah (2013), dan Hardiyanti (2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Tetapi penelitian dari Astriani (2014) dan Herawati (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain (kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain). Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Beberapa hasil penelitian menguji tentang kepemilikan institusional yaitu penelitian dari Sukirni (2012), Nuraina (2012), dan Pasaribu dan Sulasmiyati (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Hariyanto dan Lestari (2016) dan Senda (2013) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari Permanasari (2010) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Myers (1977) dalam Astuti (2016) menguraikan tentang pengertian perusahaan yang terdiri dari suatu kombinasi antara aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. *Investment opportunity Set (IOS)* memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Beberapa hasil penelitian dari Astuti (2016), Astriani (2014), Hariyanto dan Lestari (2016), Senda (2013), dan Wijaya dan Sedana (2015) menyatakan bahwa *IOS* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain beberapa faktor diatas yang menjadi signal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk di investasikan kembali di dalam perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa hasil penelitian menguji tentang kebijakan dividen yaitu penelitian dari Sukirni (2012), Hardiyanti (2012), Senda (2013), Prapaska dan Siti (2012), dan Rahmiati (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Astuti (2016), Nurhayati (2013), dan Wibowo dan Aisjah (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian Nofrita (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening”. Peneliti menambahkan variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan institusional dan *Investment Opportunity Set (IOS)*, maka judul yang ditarik oleh peneliti yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
8. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
9. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
6. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
7. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
8. Untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap kebijakan dividen.
9. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan investasi sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

b. **Bagi Emiten**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

c. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi atau data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini dan dapat menambah pendaharaan atas pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi.
- b. Dapat menjadi bukti empiris serta memberikan kontribusi tambahan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada.